

	PERMINTAAN DARAH TRANSFUSI		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.043	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Permintaan darah adalah proses pelayanan kebutuhan darah pasien berdasarkan golongan darah, komponen darah, dan jumlah darah yang dibutuhkan.		
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan kebutuhan darah sesuai dengan permintaan dokter.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-141/DIR/VIII/2023 tentang Panduan Pelayanan Darah		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas laboratorium menerima formulir permintaan darah yang sudah ditandatangani dokter dari ruangan.2. Petugas laboratorium mengecek kesesuaian sampel darah pasien dengan formulir permintaan darah yang sudah ditandatangani dokter. Apabila pengisian formulir tidak lengkap atau terdapat Informasi permintaan yang kurang jelas, petugas menanyakan kepada perawat melalui telepon. Bila perlu, formulir permintaan darah dikembalikan ke ruangan.3. Petugas laboratorium mencatat permintaan darah pada buku register permintaan darah.4. Petugas laboratorium melakukan pemeriksaan golongan darah pasien dan order layanan permintaan darah pada sistem HIS.5. Petugas laboratorium menghubungi PMI untuk konfirmasi ketersediaan darah.6. Kurir Rumah Sakit segera mengirim formulir permintaan dan sampel darah pasien menggunakan <i>coolbox</i> ke PMI.7. Petugas UTD PMI melakukan <i>crossmatching</i> terhadap komponen darah yang diminta dengan darah pasien.8. Bila hasil <i>crossmatching compatible</i> petugas PMI menyerahkan komponen darah tersebut kepada kurir Rumah Sakit.		

	PERMINTAAN DARAH TRANSFUSI		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.043	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> 9. Bila hasil <i>crossmatching</i> incompatible petugas PMI memberikan <i>informed consent</i> untuk persetujuan dokter pengirim dan pasien. 10. Kurir melakukan pembayaran administrasi pengolahan darah di PMI. 11. Kurir melakukan pengambilan komponen darah serta melakukan <i>crosscheck</i> dengan petugas PMI dengan cara memeriksa identitas dan nomor kantong, jenis komponen darah, golongan darah, tanggal kadaluarsa dari komponen darah yang diterima sesuai dengan formulir permintaan. 12. Kurir menyimpan komponen darah dalam <i>coolbox</i> dengan tetap menjaga temperatur dalam <i>coolbox</i> tetap dingin selama perjalanan sehingga komponen darah tidak rusak. 13. Kurir kembali ke laboratorium Rumah Sakit Hamori. 14. Petugas laboratorium menerima dan memeriksa kondisi darah berupa identitas dan nomor kantong, jenis komponen darah, golongan darah, tanggal kadaluarsa dari komponen darah yang diterima sesuai dengan formulir permintaan. 15. Petugas laboratorium melakukan pemeriksaan golongan darah ulang pada kantong darah untuk memastikan golongan darah pada kantong darah yang akan ditransfusikan sesuai dengan golongan darah pasien. 16. Petugas laboratorium menyimpan darah pada tempat yang sesuai dengan jenis komponen darah. 17. Petugas laboratorium mengisi hasil <i>crossmatch</i> pada sistem HIS. 18. Petugas Laboratorium menginformasikan perawat ruangan bahwa komponen darah transfusi sudah tersedia dan bisa diambil dilaboratorium. 19. Perawat ruangan menandatangani bukti serah terima penyerahan darah. 20. Perawat ruangan mencatat jika ada reaksi transfusi dan melaporkan ke laboratorium. 		
Unit Terkait	- Kurir Rumah Sakit		